

MEMAHAMI TEORI ABC & FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA) DALAM ABA

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori

BAGIAN 2
MEMAHAMI TEORI ABC
&
FUNCTIONAL BEHAVIOR ASSESSMENT (FBA)
DALAM ABA

Dari Analisis Perilaku ke Intervensi yang Efektif

APA ITU FBA?

Functional Behavior Assessment (FBA)

adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi fungsi perilaku dan menemukan strategi intervensi yang paling efektif.



TUJUAN UTAMA FBA

Mengetahui mengapa perilaku terjadi (fungsi).

Menemukan pola pemicu dan konsekuensi.

Menyusun rencana intervensi yang tepat dan berbasis data.

Mengurangi perilaku bermasalah dengan cara mengajarkan perilaku baru, bukan sekadar menghentikan.

KAPAN FBA DIPERLUKAN?

- **Perilaku** membahayakan diri atau orang lain.
- **Perilaku** sering muncul & mengganggu pembelajaran.
- **Perilaku** tidak membaik dengan strategi umum.



KAPAN FBA DIPERLUKAN?

- Dibutuhkan Program Intervensi Individual.
- Ada kewajiban sekolah untuk membuat BIP (Behavior Intervention Plan).

Behavior Intervention Plan	
Name _____	Start Date _____
Behavior	
Function	
Desired Behavior	
Proactive Plan	
Reactive Plan	
Reinforcers	

CONTOH PERILAKU YANG MEMERLUKAN FBA

- Menangis berulang saat transisi.
- Memukul atau melempar benda.
- Lari dari kelas.
- Menjerit untuk mendapatkan barang.
- Menggaruk atau mencakari diri.



KOMPONEN UTAMA FBA

FBA memiliki Tiga Tahap Inti

A. Identifikasi & Definisi Perilaku
(Behavior Operational Definition)

Perilaku harus jelas, spesifik, dan dapat diukur.

CONTOH DEFINISI OPERASIONAL

"Memukul meja"

Telapak tangan menyentuh meja dengan keras menghasilkan bunyi, 1 kali atau lebih.

"Menarik tangan guru"

Anak memegang tangan guru dan menariknya ke arah dirinya minimal 1 detikan.



KOMPONEN UTAMA FBA

B. Pengumpulan Data (Data Collection)

1. Observasi ABC (Paling umum)

- Mencatat A, B, C, dan dugaan fungsi perilaku.
- Dilakukan berulang untuk melihat pola.



KOMPONEN UTAMA FBA

2. Indirect Assessment

(Bertanya kepada guru atau orang tua)

Termasuk:

- Interview
- Checklist
- Rating scale(Misal:QABF, FAST)



KOMPONEN UTAMA FBA

3. Direct Assessment

Pengamatan langsung terhadap perilaku dalam situasi nyata.



KOMPONEN UTAMA FBA

C. Analisis Data & Kesimpulan Fungsi Perilaku

- Pola **Pemicu** (A)
- Pola **Respons** (B)
- Pola **Konsekuensi** (C)
- Lingkungan yang memengaruhi
Reinforcement apa yang mempertahankan perilaku

Hasil analisis menentukan
Fungsi Utama Perilaku:

- Access to Tangible
- Escape atau Avoidance
- Attention
- Sensory atau Automatic



CONTOH FORMAT DATA FBA (SINGKAT & MUDAH DIPAKAI SEKOLAH)

A (Pemicu)	B (Perilaku)	C (Konsekuensi)	Dugaan Fungsi
Diberi worksheet 5 menit	Anak lari dari meja	Guru mengejar & duduk di sebelah	Escape
Guru melayani anak lain	Anak berteriak	Guru menoleh	Attention
Mainan diambil teman	Anak memukul	Teman mengembalikan mainan	Access

CONTOH ANALISIS FBA KASUS DI SEKOLAH

Perilaku:

Anak memukul meja dan menolak duduk belajar.

Data menunjukkan:

Paling sering muncul saat worksheet diberikan.
Ketika memukul meja, guru memberi break 1–2 menit.

Fungsi: Escape (Menghindari tugas sulit).

CONTOH ANALISIS FBA KASUS DI RUMAH

Perilaku:

Anak menjerit ketika iPad diambil.

Data menunjukkan:

Jeritan muncul tepat setelah akses dihentikan.
Orang tua sering mengembalikan iPad
“supaya tidak berisik”.

Fungsi: Access (Mendapatkan kembali iPad).

PRODUK AKHIR FBA (BEHAVIOR INTERVENTION PLAN (BIP))

FBA bukan tujuan akhir. **FBA** menghasilkan rencana intervensi.

Elemen BIP:

- Fungsi perilaku (Hasil FBA)
- Modifikasi antecedent (Mencegah pemicu)
- Pengajaran perilaku pengganti
(Replacement behavior)
- Konsekuensi adaptif (Reinforcement)

PRODUK AKHIR FBA (BEHAVIOR INTERVENTION PLAN (BIP))

- Strategi generalisasi & konsistensi di rumah-sekolah
- Konsekuensi untuk mengurangi perilaku (Extinction, planned ignoring)
- Rencana pengumpulan data lanjutan

GENERALISASI DALAM BIP

GENERALISASI ACROSS PEOPLE

Ajarkan perilaku dengan:



terapi / guru

ibu

ayah

pengasuh
/kakek nenek

CONTOH BIP SEDERHANA (BERDASARKAN FBA)

Target:

Mengurangi memukul meja

(Fungsi: Escape)

Pengganti: Ajari anak meminta break dengan visual

“Break Please” atau gesture.

Strategi Antecedent:

Tugas dipecah kecil, gunakan timer 1 menit.



CONTOH BIP SEDERHANA (BERDASARKAN FBA)

Replacement:

Anak diberi break ketika meminta, bukan ketika memukul meja.

Consequence:

Jika meminta = break 1 menit + pujian.

Jika memukul meja = tugas tetap dilanjutkan (tanpa break tambahan).

Dalam 1–3 minggu,

perilaku memukul **menurun** karena tidak lagi efektif.

KESALAHAN UMUM DALAM FBA

- Menganggap semua perilaku “**tantrum**” padahal fungsinya berbeda.
- Tidak mendefinisikan perilaku dengan jelas.
- Terlalu cepat menyimpulkan fungsi tanpa **data**.
- Hanya fokus pada perilaku, tidak pada **pemicu**.
- Tidak mengajarkan **perilaku alternatif**.
- Tidak **konsisten** rumah vs sekolah.

PENUTUP

Perilaku selalu punya fungsi.
FBA bukan sekadar observasi, tapi proses analisis menyeluruh.

Intervensi tidak akan efektif tanpa mengetahui fungsi.
Yang harus diajarkan adalah **keterampilan baru** untuk menggantikan **perilaku lama**.

TERIMA KASIH

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori | Yusiani, S.M